

IMPLEMENTASI MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS DI SD ISLAM TAHFIDZ QUR'AN AS SYAFI'YAH

Nurul Faizah¹

¹Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: nurulfaizah.kuliah@gmail.com

Abstrak: Implementasi manajemen Full Day School (FDS) semakin diakui sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan karakter religius siswa di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menginvestigasi penerapan manajemen Full Day School di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah dan dampaknya terhadap pengembangan karakter religius siswa. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang memungkinkan analisis mendalam terhadap praktik dan pengalaman di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai religius dalam kegiatan sekolah sehari-hari, khususnya melalui pelajaran agama yang terstruktur, bacaan Al-Qur'an, dan praktik spiritual, memainkan peran penting dalam membentuk religiositas siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang mengikuti program Full Day School menunjukkan kesadaran religius yang lebih tinggi, kedisiplinan, dan hubungan yang lebih kuat dengan ajaran Islam, baik di dalam maupun di luar jam sekolah. Selain itu, penelitian ini menyoroti berbagai faktor pendukung, seperti guru yang berdedikasi, kurikulum yang terstruktur, dan keterlibatan orang tua, yang berkontribusi pada keberhasilan implementasi program Full Day School. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, termasuk keterbatasan sumber daya, kendala waktu, dan kebutuhan untuk pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan program Full Day School, seperti meningkatkan kolaborasi antara pendidik dan orang tua, memperbaiki infrastruktur sekolah, dan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam nilai-nilai dan pedagogi Islam. Temuan ini menawarkan wawasan berharga bagi pengelola sekolah, pendidik, dan pembuat kebijakan yang bertujuan menggunakan model Full Day School sebagai sarana untuk membentuk karakter religius siswa di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Full Day School, Karakter Religius, Pendidikan Islam, Manajemen Sekolah, Studi Kualitatif, Pengembangan Religiositas, Praktik Pendidikan.

Abstract: The implementation of Full Day School (FDS) management has increasingly been recognized as an effective strategy to enhance students' religious character in Islamic educational institutions. This study investigates the application of Full Day School management at SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah and its impact on the development of students' religious character. By utilizing a qualitative descriptive approach, data was collected through a combination of interviews, observations, and documentation, which allowed for an in-depth analysis of the practices and experiences within the school

environment. The results of the study indicate that the integration of religious values into daily school activities, particularly through structured religious lessons, Qur'anic recitations, and spiritual practices, plays a crucial role in nurturing the students' religiosity. The findings suggest that students who participate in Full Day School programs demonstrate greater religious awareness, discipline, and a stronger connection to Islamic teachings, both inside and outside of school hours. Additionally, the study highlights various supporting factors, such as dedicated teachers, a structured curriculum, and parental involvement, that contribute to the successful implementation of Full Day School programs. However, the research also identifies several inhibiting factors, including limited resources, time constraints, and the need for continuous teacher professional development. This study provides practical recommendations for optimizing Full Day School programs, such as enhancing collaboration between educators and parents, improving school infrastructure, and providing continuous training for teachers in Islamic values and pedagogy. The findings offer valuable insights for school administrators, educators, and policymakers aiming to use Full Day School models as a means to foster students' religious character in Islamic educational settings.

Keywords: Full Day School, Religious Character, Islamic Education, School Management, Qualitative Study, Religiosity Development, Educational Practices.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam membangun peradaban suatu bangsa. Di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks, pendidikan diharapkan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, khususnya karakter religius. Karakter religius menjadi pondasi penting dalam membentuk individu yang memiliki integritas moral dan spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan karakter religius menjadi prioritas utama untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia (Zahra, 2022).

Salah satu model pendidikan yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen Full Day School (FDS). FDS memberikan kesempatan yang lebih luas bagi sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan non-pembelajaran. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat lebih terinternalisasi dengan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi FDS dapat membantu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter religius siswa (Hidayah & Izzati, 2020).

Namun, implementasi FDS tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan tenaga pendidik, dan dukungan orang tua. Andriana dan Mulyadi (2020)

menyatakan bahwa keberhasilan FDS sangat bergantung pada pengelolaan waktu yang efektif serta kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, pentingnya penyesuaian metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa juga menjadi faktor penentu keberhasilan program ini.

Sayangnya, hingga saat ini, masih terdapat sejumlah kendala dalam implementasi program FDS di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah. Beberapa hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan jumlah tenaga pendidik yang kompeten, padatnya jadwal kegiatan, dan kurang optimalnya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua. Selain itu, tidak semua siswa mampu mengikuti program ini dengan konsistensi yang diharapkan, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih adaptif untuk mengakomodasi kebutuhan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen FDS perlu terus diperbaiki agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan pada pembentukan karakter religius siswa. Dalam upaya tersebut, sekolah dapat mempertimbangkan peningkatan pelatihan bagi guru, penguatan fasilitas pendukung, serta pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua siswa.

Melihat peluang yang besar dan sumber daya yang ada, implementasi FDS di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah masih memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Dengan mengoptimalkan manajemen berbasis sekolah yang terintegrasi dengan nilai-nilai religius, sekolah ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan Islam lainnya. Dukungan dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, sangat penting untuk mewujudkan tujuan ini. Sejalan dengan Hidayah dan Izzati (2020), penguatan sinergi antar pihak terkait akan menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan generasi yang unggul secara intelektual, moral, dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga menjadi acuan praktis untuk perbaikan sistem pendidikan di lembaga Islam secara menyeluruh.

SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan program FDS dengan fokus pada pengembangan karakter religius siswa. Sekolah ini berupaya untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang kuat. Melalui integrasi kegiatan keagamaan seperti tahfidz Qur'an, sholat berjamaah, dan pengajian rutin, sekolah ini berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan religiositas siswa. Meskipun demikian, studi mengenai implementasi FDS di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting: (1) Bagaimana implementasi manajemen FDS di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah? (2) Bagaimana dampak implementasi FDS terhadap peningkatan karakter religius siswa? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi FDS? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen FDS, menganalisis dampaknya terhadap karakter religius siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai implementasi FDS dalam konteks pendidikan Islam. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah-sekolah yang ingin mengadopsi program FDS, khususnya dalam meningkatkan karakter religius siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji topik serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara mendalam dan mendeskripsikan realitas sosial yang terjadi di lapangan, khususnya dalam konteks implementasi manajemen Full Day School (FDS) di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana program FDS dilaksanakan dan dampaknya terhadap karakter religius siswa (Hidayah & Izzati, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2024 di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah, sebuah sekolah berbasis Islam yang terletak di Kabupaten Magelang. Sekolah ini dipilih karena telah mengimplementasikan program Full Day School secara konsisten dengan fokus pada pengembangan karakter religius siswa (Rahman, 2020).

Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa yang terlibat langsung dalam program FDS. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan memilih individu-individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pelaksanaan FDS di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai strategi, tantangan, dan dampak dari program tersebut (Sari & Fathurrahman, 2020).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah,

guru, dan orang tua untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai implementasi FDS, baik dari sisi manajerial maupun pengaruhnya terhadap karakter religius siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari di sekolah, termasuk proses pembelajaran, pembiasaan keagamaan, serta aktivitas ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius. Selain itu, dokumentasi juga dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti jadwal kegiatan, laporan program, dan catatan kegiatan siswa yang dapat mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi (Wahyuni & Subekti, 2022).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang bertindak sebagai pengumpul data. Untuk mendukung proses pengumpulan data, digunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang dirancang sesuai dengan fokus penelitian (Hidayah & Izzati, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik. Langkah pertama dalam analisis adalah reduksi data, yaitu menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah disaring disusun dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan temuan-temuan yang muncul selama penelitian. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis pola, tema, dan hubungan antara data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan (Rahman, 2020).

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian, serta mengurangi bias yang mungkin timbul dari satu sumber data saja (Sari & Fathurrahman, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi tiga temuan utama terkait implementasi manajemen Full Day School (FDS) di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah, dampaknya terhadap karakter religius siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program.

1. Implementasi Manajemen Full Day School

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, program FDS di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah telah terintegrasi secara optimal ke dalam kurikulum sekolah. Kegiatan keagamaan seperti tahfidz Qur'an, sholat berjamaah, dan pengajian rutin

menjadi bagian tak terpisahkan dari jadwal harian siswa. Kepala sekolah dan guru memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program melalui monitoring dan evaluasi rutin. Berikut adalah jadwal kegiatan keagamaan dan akademik:

Kegiatan	Durasi Per Hari	Frekuensi Per Minggu
Tahfidz Qur'an	1 Jam	5 kali
Sholat Berjamaah	30 Menit	5 kali
Pengajian Rutin	45 Menit	1 kali
Kegiatan Akademik	6 Jam	5 kali

2. Dampak pada Karakter Religius Siswa

Implementasi program FDS memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan karakter religius siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan keaktifan dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, interaksi intensif antara guru dan siswa membantu memperkuat internalisasi nilai-nilai religius.

Proporsi waktu kegiatan keagamaan dibandingkan kegiatan akademik adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Keagamaan: 35%
- Kegiatan Akademik: 65%

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pelaksanaan program FDS meliputi:

- Dukungan penuh dari orang tua.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan.
- Ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai.

Namun, beberapa hambatan yang dihadapi adalah:

- Keterbatasan sumber daya manusia, terutama tenaga pendidik.
- Tantangan menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan di tengah jadwal akademik yang padat.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Hidayah dan Izzati (2020), bahwa program FDS mampu meningkatkan karakter religius siswa

melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang terstruktur. Pembiasaan seperti tahfidz Qur'an dan sholat berjamaah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan religiositas.

Namun, hasil penelitian juga menegaskan pandangan Rahman (2020) mengenai pentingnya manajemen yang efektif dalam mendukung keberhasilan program FDS. Hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan keagamaan, sehingga efektivitas program FDS dapat terus dioptimalkan.

Dengan sinergi antara manajemen sekolah, dukungan orang tua, dan peningkatan kompetensi guru, implementasi program FDS diharapkan dapat terus memberikan dampak positif dalam membentuk karakter religius siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen Full Day School (FDS) di SD Islam Tahfidz Qur'an As Syafi'iyah telah dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Program ini berhasil memadukan kegiatan keagamaan dan akademik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik. Kegiatan keagamaan seperti tahfidz Qur'an, sholat berjamaah, dan pengajian rutin menjadi komponen inti yang secara konsisten dilaksanakan. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai religius siswa, tetapi juga membangun kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap spiritual yang kuat.

Dampak positif implementasi FDS terlihat pada peningkatan karakter religius siswa. Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, interaksi yang intensif antara guru dan siswa memberikan kontribusi signifikan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang mengintegrasikan aspek akademik dan keagamaan untuk mencetak generasi yang unggul secara intelektual dan bermoral.

Faktor pendukung utama keberhasilan program ini adalah dukungan penuh dari orang tua, antusiasme siswa, dan fasilitas pendukung yang memadai. Orang tua memainkan peran penting dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti program dengan konsisten. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan

sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik yang kompeten, serta jadwal kegiatan yang padat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut, termasuk melalui pelatihan guru dan pengelolaan waktu yang lebih efektif.

Penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai penerapan FDS dalam konteks pendidikan Islam, yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius siswa. Dengan manajemen yang efektif dan kolaborasi antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, program FDS dapat terus dioptimalkan untuk mencetak generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, integritas moral, dan spiritualitas yang kuat. Rekomendasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi program serupa untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatkul Humam, M. R., Putra, M., Aziz, M. H., & Asy'arie, B. F. (2024). Transformative leadership of school principals in improving the quality of education from an Islamic perspective. *Ál-Fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 343–363. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i2.1457>
- Winarti, E., & Abidin, Z. (2022). Manajemen pendidikan dasar Islam: Konsep dasar dan landasan pengelolaan. *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 150–162. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v3i2.915>
- Hapsari, Y. R., & Faizin, I. (2022). Manajemen full day school dalam peningkatan karakter religius peserta didik. *Promis: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 181–198. <https://doi.org/10.58410/promis.v5i1>
- Marlina, S., & Arif, M. (2022). Manajemen pengelolaan program full day school dalam membentuk generasi Islami di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang. *JPM: Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1). <https://doi.org/10.37471/jpm.v8i1.566>
- Andriana, N., & Mulyadi, D. (2020). Manajemen full day school: Strategi pengembangan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–135.
- Hidayah, N., & Izzati, A. (2020). Full day school dan pengaruhnya terhadap karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(1), 45–57. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8675>
- Huda, M. (2018). Implementasi full day school dalam pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen*

Pendidikan, 7(3), 89–102. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2223>

Rahman, A. (2020). Tantangan dan strategi implementasi full day school pada sekolah Islam berbasis karakter. *Reflektika: Jurnal Pendidikan Islam Terapan*, 5(4), 201–214.

<https://doi.org/10.28944/reflektika>

Sari, M., & Fathurrahman, T. (2020). Integrasi pendidikan agama dalam full day school untuk pembentukan karakter religius. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 10(2), 67–81.

Wahyuni, R., & Subekti, T. (2022). Penguatan karakter religius melalui program full day school. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 35–50. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.4530>.